

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peran penting dalam membentuk karakter suatu bangsa. Kemajuan pendidikan di suatu Negara selalu berkorelasi positif terhadap kemajuan peradaban bangsa tersebut. Undang-undang Sisdiknas Tahun 2003 Bab II Pasal 3 menyebutkan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Melalui kegiatan pembelajaran di sekolah, diharapkan tercipta kesempatan yang luas bagi setiap individu untuk mengembangkan dirinya secara optimal, sesuai potensi yang dimiliki dan sesuai pula dengan situasi lingkungan yang tersedia sesuai dengan rumusan tujuan pendidikan nasional.

Fenomena saat ini, pengangguran di Negara kita belum maksimal teratasi. Masih banyaknya jumlah pengangguran dari golongan usia produktif di sekitar kehidupan kita merupakan indikasi bahawa proses pendidikan belum berjalan dengan baik. Padahal salah satu indikator keberhasilan pendidikan nasional adalah terciptanya individu yang mandiri.

Salah satu respon pemerintah terhadap kondisi ini adalah dengan menyelenggarakan pendidikan kejuruan di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMK). Tujuan SMK adalah untuk mempersiapkan peserta didik menguasai

keterampilan tertentu untuk memasuki dunia kerja dan sekaligus memberikan bekal untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

SMK mempunyai tiga jenis mata pelajaran yang digolongkan menjadi mata pelajaran Normatif, Adaptif dan Produktif. Dari ketiga golongan mata pelajaran ini, golongan mata pelajaran produktif merupakan mata pelajaran yang penting. Siswa dituntut untuk mempunyai pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang merupakan bekal bagi para siswa nantinya untuk dapat diterapkan dan dikembangkan dalam dunia kerja. Mata pelajaran Produktif dikembangkan sesuai dengan program keahlian yang diselenggarakan, begitu pula dengan SMK Negeri 1 Samadua kabupaten Aceh Selatan tempat penulis akan melakukan penelitian.

Hasil observasi awal penulis pada 29 September 2012 sampai dengan Januari 2013, salah satu mata pelajaran produktif yang mengalami masalah pada program keahlian Teknik Gambar Bangunan adalah Rencana Anggaran Biaya (RAB). RAB merupakan mata pelajaran untuk mengetahui tentang cara menghitung biaya dan penyelenggaraan konstruksi bangunan dengan baik. Melalui pelajaran RAB diharapkan siswa dapat merencanakan anggaran dan kebutuhan untuk suatu bangunan.

Berdasarkan Hasil Ujian Harian dan Semester mata pelajaran RAB pada saat observasi awal di SMK Negeri 1 Samadua, nilai RAB yang diperoleh siswa pada tahun ajaran 2012/2013 semester ganjil di kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan dapat dilihat pada tabel 1.1 halaman tiga. Terlihat nilai siswa memprihatinkan, 91,67% siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan sekolah.

Informasi lain yang penulis peroleh dari observasi di kelas ini adalah partisipasi belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran cenderung rendah. Hanya sedikit siswa merespon pembelajaran, sebagian besar di antara mereka terlihat pasif, lihat Lampiran 3.

Tabel 1.1 Hasil Ujian Harian Rencana Anggaran Biaya Kelas XI TGB Tahun Ajaran 2012/2013 Semester Ganjil

| No | Nama Siswa | KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) | Nilai ujian harian | | | Nilai Ujian Semester | Nilai akhir* |
|--------------------------|----------------------|--|--------------------|--------------|--------------|-------------------------|-----------------|
| | | | 1 | 2 | 3 | | |
| 1 | Agus Riani | 70 | 25 | 60 | 45 | 35 | 40 |
| 2 | Arfiandi | 70 | 53 | 60 | 50 | 35 | 46 |
| 3 | Desria Saputri | 70 | 30 | 30 | 20 | 25 | 26 |
| 4 | Fajar Al K | 70 | 80 | 100 | 100 | 90 | 92 |
| 5 | Herliza | 70 | 47 | 30 | 30 | 25 | 31,4 |
| 6 | Intan Masniar | 70 | 19 | 30 | 20 | 40 | 29,8 |
| 7 | Iqbal Khusharyadi | 70 | 20 | 30 | 20 | 25 | 24 |
| 8 | Jerry Pratama | 70 | 42 | 90 | 50 | 30 | 48,4 |
| 9 | Khairuman | 70 | 10 | 40 | 50 | 30 | 32 |
| 10 | Marzatillah | 70 | 10 | 30 | 20 | 25 | 22 |
| 11 | Mona Ulyanti | 70 | 38 | 40 | 40 | 30 | 35,6 |
| 12 | Rio Taupik Saldi | 70 | 60 | 30 | 50 | 30 | 40 |
| Nilai tertinggi | | | 80 | 100 | 100 | 90 | 92 |
| Nilai terendah | | | 10 | 30 | 20 | 25 | 22 |
| Nilai rata-rata kelas | | | 36,17 | 47,50 | 41,25 | 35 | 38,98 |

*) Nilai akhir = 60% nilai rata-rata ujian harian + 40% nilai ujian semester ganjil

Sumber : Daftar Nilai Siswa Mata Pelajaran RAB Kelas XI TGB SMK N 1 Samadua

Fakta lain dari observasi awal yang penulis lakukan, pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru mata pelajaran masih menganut paham lama dimana guru terlihat mendominasi kegiatan pembelajaran dengan sebagian besar berceramah menyampaikan materi pembelajaran. Di dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (lihat Lampiran 3 hasil observasi) tidak tertulis model pembelajaran yang diterapkan dalam kegiatan pembelajaran. Hanya saja tertulis metode pembelajaran yang diterapkan berupa ceramah, demonstrasi, dan penugasan. Penggunaan media pembelajaran juga masih minimum, guru hanya berceramah dan menuliskan materi pelajaran di papan tulis. padahal berdasarkan hasil penelitian, diyakini bahwa suatu materi pembelajaran harus didesain sedemikian rupa sehingga memperlihatkan tipe pembelajar dan gaya belajarnya, bukan hanya menunjukkan gaya mengajar dari pengajar saja.

Jhon Dewey dalam Miftahul Huda (2011: 3), “Pendidikan memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan minat siswa, memperluas dan mengembangkan *horizon* keilmuan mereka, dan membantu mereka agar mampu menjawab tantangan dan gagasan baru di masa mendatang.”

Dengan demikian, pendidikan khususnya sekolah harus memiliki sistem pembelajaran yang menekankan proses dinamis yang didasarkan pada upaya meningkatkan keingintahuan siswa tentang dunia. Pendidikan harus mendesain pembelajaran yang aktif dan berpusat pada siswa agar minat dan aktivitas sosial mereka terus meningkat sehingga tercipta hasil belajar yang positif baik secara kuantitatif maupun kualitatif dari dalam diri siswa yang heterogen.

Berdasarkan uraian di atas, juga analisis penulis terhadap permasalahan di kelas XI program keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Samadua, Sebagai alternatif pemecahan masalah di kelas tersebut, penulis merencanakan untuk melakukan penelitian tindakan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *Student Teams Learnig* dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Penelitian akan penulis rancang dengan berfokus pada salah satu model pembelajaran *Student Teams Learning* yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (selanjutnya penulis sebut Model Pembelajaran STAD).

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah-masalah yang terkait dengan penelitian ini, yaitu :

1. Proses pembelajaran yang berlangsung di kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Samadua kabupaten Aceh Selatan dalam mengikuti pembelajaran mata pelajaran RAB belum menunjukkan adanya keterlibatan siswa secara menyeluruh.
2. Hasil belajar RAB siswa di kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Samadua kabupaten Aceh Selatan masih rendah dan belum mencapai kriteria ketuntasan minimum yang ditetapkan sekolah.
3. Kurangnya partisipasi belajar siswa di kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Samadua kabupaten Aceh Selatan di dalam proses pembelajaran RAB memerlukan diterapkannya suatu pembelajaran yang dapat menjadikan siswa lebih berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini tercapai sesuai dengan tujuan penelitian, serta kondisi keterbatasan waktu dan kemampuan penulis, rancangan penelitian ini dibatasi pada lingkup penelitian:

1. Penelitian dilakukan pada mata pelajaran Rencana Anggaran Biaya pada Kompetensi Dasar menghitung dan menguraikan harga satuan pekerjaan, dan menghitung *estimate real of cost* dengan indikator pembelajaran: mengidentifikasi kebutuhan bahan dan upah pekerjaan, menghitung kebutuhan tenaga kerja tiap volume pekerjaan, harga satuan pekerjaan, menyusun Rencana Anggaran Biaya dan rekapitulasi perhitungan RAB, dan menghitung persentase pekerjaan dan time schedule dengan kurva s
2. Penelitian dilakukan dalam bentuk Penelitian Tindakan Kelas model DDAER (*Diagnosis, Design, Actions and Evaluations, Reflections*), dengan menerapkan pembelajaran kooperatif tipe STAD.
3. Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di Kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri I Samadua Kabupaten Aceh Selatan pada semester genap Tahun Pembelajaran 2012/ 2013

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, teridentifikasi bahwa permasalahan yang dihadapi pada pembelajaran RAB adalah rendahnya partisipasi dan hasil belajar siswa. Penulis menilai perlu diupayakan dengan pembaharuan model pembelajaran yang sesuai untuk menyelesaikan

permasalahan tersebut agar nantinya siswa memiliki kompetensi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Untuk mengkaji permasalahan yang ada dalam penelitian ini, maka rumusan masalah adalah:

1. Apakah menerapkan model pembelajaran STAD dapat meningkatkan partisipasi belajar siswa pada mata pelajaran RAB di kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Samadua Tahun Pembelajaran 2012/2013?
2. Apakah menerapkan model pembelajaran STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran RAB di kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Samadua Tahun Pembelajaran 2012/2013?
3. Apakah menerapkan model pembelajaran STAD dapat meningkatkan partisipasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran RAB di kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Samadua Tahun Pembelajaran 2012/2013?

E. Tujuan Penelitian

Secara umum pelaksanaan penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas proses pembelajaran RAB di kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Samadua. Secara khusus, penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui peningkatan partisipasi belajar siswa pada mata pelajaran RAB di kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Samadua Tahun Pembelajaran 2012/2013 setelah pelaksanaan pembelajaran

menggunakan model pembelajaran STAD pada pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas.

2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran RAB di kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Samadua Tahun Pembelajaran 2012/2013 setelah pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran STAD pada pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas
3. Untuk mengetahui peningkatan partisipasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran RAB di kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Samadua Tahun Pembelajaran 2012/2013 setelah pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran STAD pada pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas.

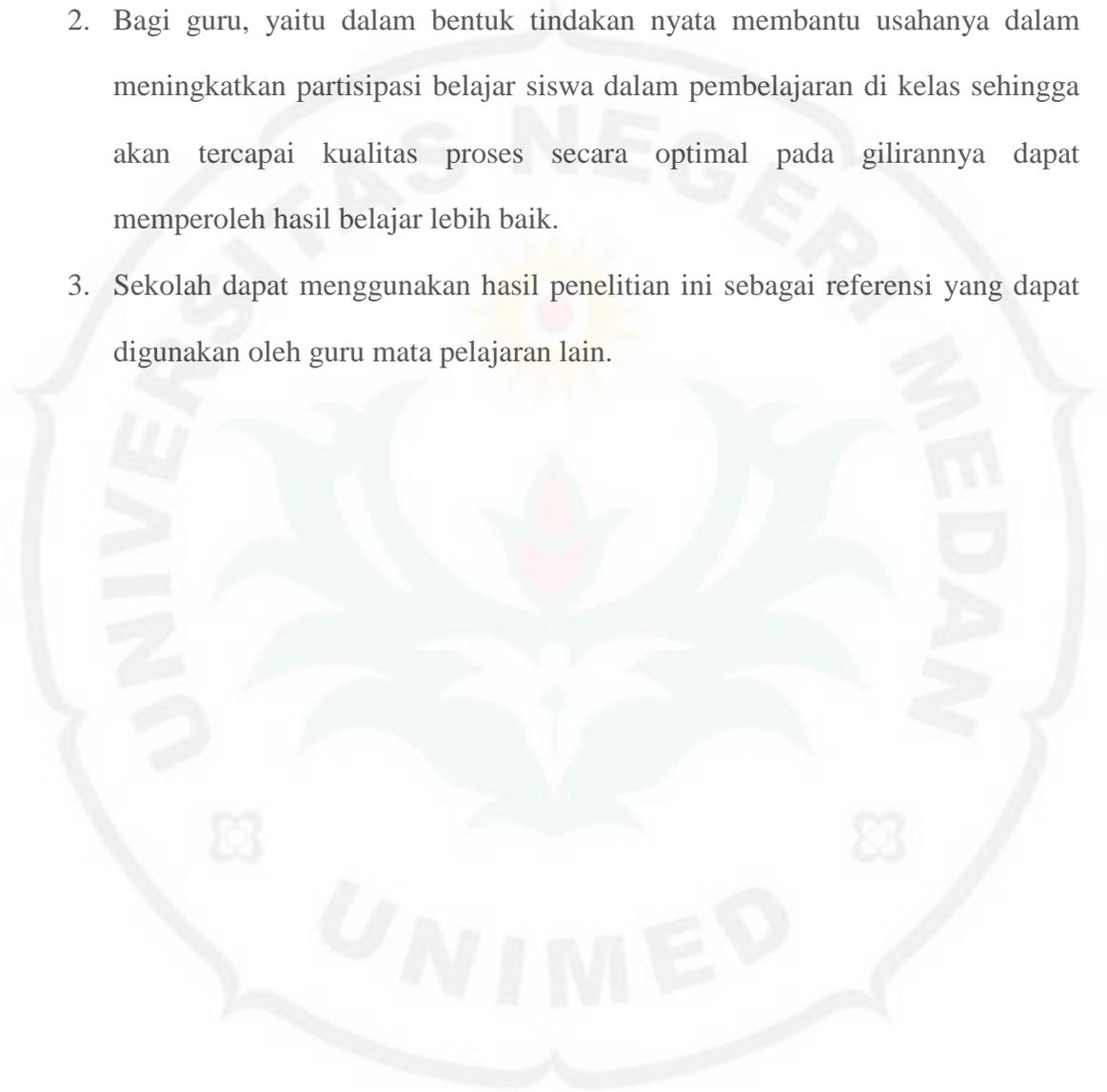
4. Manfaat Penelitian

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan tentang pendekatan pembelajaran yang berkaitan dengan hasil belajar RAB dengan penerapan metode pembelajaran STAD. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan juga bermanfaat dan memperkaya sumber kepustakaan dan dapat disajikan sebagai bahan acuan dan penelitian lebih lanjut di masa yang akan datang.

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat:

1. Bagi siswa, yaitu terbimbing untuk aktif berpartisipasi dalam pembelajaran serta memperoleh hasil belajar lebih baik.

2. Bagi guru, yaitu dalam bentuk tindakan nyata membantu usahanya dalam meningkatkan partisipasi belajar siswa dalam pembelajaran di kelas sehingga akan tercapai kualitas proses secara optimal pada gilirannya dapat memperoleh hasil belajar lebih baik.
3. Sekolah dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai referensi yang dapat digunakan oleh guru mata pelajaran lain.



THE
Character Building
UNIVERSITY